

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu bangsa dapat maju mengikuti perkembangan dunia apabila pendidikan di negara tersebut berkembang dengan pesat. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk memajukan suatu bangsa, dengan adanya pendidikan yang maju, maka akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menyongsong kemajuan bangsa untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, mutu pendidikan harus terus ditingkatkan

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003:3), pada Bab I bidang Ketentuan Umum, khususnya butir pertama telah digariskan bahwa :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Dunia pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari peran serta masyarakat di dalamnya. Masyarakat mempunyai peran penting dalam pendidikan, di mana salah satu peranannya adalah sebagai penyelenggara pendidikan. Dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XV berisi tentang peran serta masyarakat dalam pendidikan bagian satu umum pasal 54 menyebutkan bahwa:

1. Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta seseorang, kelompok, keluarga, organisasi profesi pengusaha, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan.
2. Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan.
3. Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2).

Selain peran serta dari masyarakat keberhasilan proses pendidikan di Indonesia tidak dapat dilepaskan dari proses belajar di sekolah, sebab sekolah merupakan salah satu pelaksana pendidikan yang dominan dalam keseluruhan jalur pendidikan di samping keluarga dan masyarakat. Pembelajaran di sekolah pada dasarnya merupakan proses kegiatan belajar mengajar, yaitu adanya interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan peserta didik dalam situasi pendidikan.

Pada era globalisasi, negara mempunyai kewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Sumber daya manusia yang berkualitas akan berdampak positif terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa dalam berbagai aspek kehidupan. Pendidikan merupakan suatu kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik, kegiatannya ditujukan kepada pencapaian tujuan–tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia No.2 tahun 1989 tentang pendidikan nasional pasal 4: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1989) menyebutkan bahwa:

“Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, meliputi pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab”.

Selain itu, tujuan pendidikan juga termaktub dalam Bab II pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk: “Berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 3, pemerintah telah mengatur tentang tujuan dan fungsi pendidikan Nasional yang berbunyi sebagai berikut :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradapan bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk perkembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Dari pernyataan di atas tujuan dan fungsi pendidikan adalah untuk memberikan bekal yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara. Tercapainya tujuan pendidikan nasional dapat dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh oleh peserta

didik. Keberhasilan itu pada umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa, daya serap siswa, serta prestasi siswa yang berupa nilai raport.

Pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pengembangan kemandirian peserta didik sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan fisik, psikis dan emosinya dalam suatu lingkungan yang berinteraksi dengan orang lain. Seperti guru di sekolah, orang tua di rumah dan orang dewasa lain di masyarakat. Dalam interaksi itu terjadi sosialisasi nilai, norma dan komunikasi berupa informasi tentang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditujukan pada pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik sebagai manusia dewasa. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa: “Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu”.

Belajar merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa belajar orang tidak bisa melakukan sesuatu. Belajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek yang menerima pelajaran dan mengajar menunjuk pada apa yang harus dilakukan guru sebagai pengajar. Sagala (2006 ; 14) “Belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaiaan tingkah laku yang berlangsung secara progresif”. Sardiman (2011: 21) “Belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga, resiko-fisik, menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berarti menyangkut unsur, cipta-rasa-karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomorif .” Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan

efektif, apabila seluruh komponen yang berpengaruh di dalamnya saling mendukung.

Proses pendidikan merupakan suatu proses yang terarah pada peningkatan penguasaan, pengetahuan, kemampuan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Dalam rangka mencapai proses pendidikan yang terarah dapat melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah ataupun perguruan tinggi. Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya untuk meningkatkan potensi tersebut seseorang harus bisa mencapai sebuah prestasi yang sesuai dengan bidang keahliannya. Winkel (2007:11)“Prestasi belajar adalah suatu penilaian di bidang pengetahuan, keterampilan, sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai.”

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Negara Kesatuan Replubik Indonesia sebagai negara berkembang dan pembangunan manusia Indonesia pada dasarnya merupakan pengamalan nilai-nilai pancasila. Pendidikan terdiri dari dua jenis yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang berlangsung di sekolah maupun lembaga pendidikan lainnya yang hasilnya dapat diketahui melalui nilai raport, sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.

Prestasi belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam (intern) dan faktor yang berasal dari luar diri (ekstern). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (intern) meliputi kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, minat baca, dan faktor pribadi, sedangkan faktor yang berasal dari luar (ekstern) antara lain keluarga, guru dan cara mengajarnya, media pembelajaran yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan, kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.

Minat baca merupakan salah satu faktor dari dalam individu (intern). Minat baca sangat diperlukan oleh semua siswa, karena selain memperoleh wawasan dan pengetahuan yang luas membaca juga mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, apabila mengabaikannya berarti kebodohan.

Rahim (2007:28) “Minat baca adalah kegiatan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca”. Siswa yang mempunyai minat baca kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri, karena dengan membaca maka pengetahuan siswa akan bertambah dan dapat meningkatkan prestasi belajar. Menurut Masjidi (2007:1) “Membaca merupakan salah satu aktivitas yang paling penting dalam hidup dan dapat dikatakan bahwa semua proses belajar didasarkan pada kemauan membaca”. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang sangat sering dilakukan siswa. Cara membaca setiap siswa berbeda antara satu sama lainnya, seperti membaca sambil tiduran, sambil mendengarkan radio dan ada

yang membaca sambil melihat televisi, asalkan dapat mengetahui isi dari buku yang telah dibaca.

Salah satu faktor dari luar siswa (ekstern) yaitu media pembelajaran yang digunakan. Pada zaman modern ini, siswa ingin proses pembelajaran semakin menarik, tidak monoton dan tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru. Menurut Arsyad (2007: 4) “Secara implementasi menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, video camera, video recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan komputer”. Seiring perkembangan IPTEK siswa juga dituntut untuk bisa, bahkan terampil dalam menggunakan media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang harus dikuasai siswa adalah komputer. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:388) “Komputer adalah piranti elektronik yang terdiri dari CPU, dan monitor untuk mengolah dan menyimpan data”. Selain itu, terampil menggunakan komputer merupakan hal yang sangat penting bagi siswa, terutama setelah lulus dari bangku sekolah, melalui keterampilan dalam menggunakan komputer maka mempermudah siswa menghadapi dunia kerja. Pada zaman sekarang dunia kerja menuntut semua karyawan bisa menggunakan komputer dalam berbagai aspek kegiatannya.

SMK Muhammadiyah 2 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang ada di daerah Surakarta tepatnya di depan pasar legi, sekolahnya tidak terlalu luas, muridnya jumlahnya tidak terlalu banyak. Terdapat tiga jurusan di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta, yaitu: Akuntansi, Penjualan, dan Sekretaris. Masing-

masing jurusan menepati dua kelas, jadi di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta terdapat enam kelas, dan menetapkan kurikulum sesuai dengan standar pemerintah. Jurusan Akuntansi kelas XI terdapat mata pelajaran *Mind Your Own Bisnis* (MYOB). Pada mata pelajaran tersebut, setiap siswa harus meningkatkan minat baca untuk membaca buku terutama buku-buku *Mind Your Own Bisnis* (MYOB) yang berisi tentang program *Mind Your Own Bisnis* (MYOB), selain meningkatkan minat baca siswa dituntut untuk terampil dalam menggunakan media pembelajaran yaitu komputer. Dalam proses pembelajaran setiap siswa menggunakan satu komputer, sehingga setiap siswa dituntut untuk terampil menggunakan komputer, apabila siswa tersebut tidak bisa menggunakan komputer maka akan ketinggalan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran MYOB, sehingga nilai atau prestasi belajarnya akan lebih rendah dari siswa-siswa yang lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Minat Baca dan Keterampilan dalam Menggunakan Media Pembelajaran Komputer terhadap Prestasi Belajar MYOB *Accounting* pada Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, maka perlu adanya pembatasan masalah, sehingga persoalan yang akan diteliti menjadi jelas. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Minat baca siswa terbatas pada kemauan atau dorongan siswa untuk membaca buku-buku pelajaran MYOB *Accounting*.
2. Sesuai dengan judul yang diajukan, peneliti hanya membahas tentang media pembelajaran yaitu komputer yang digunakan dalam mata pelajaran MYOB *Accounting* kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012
3. Prestasi belajar terbatas pada prestasi belajar mata pelajaran MYOB *Accounting* yang diambil dari nilai ulangan harian pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar MYOB *Accounting*.
2. Adakah pengaruh yang signifikan antara keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar MYOB *Accounting*.

3. Adakah pengaruh yang signifikan minat baca dan keterampilan menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting*.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan terhadap masalah yang akan diteliti. Peneliti dapat meneliti secara terarah dalam mencari data sampai dengan langkah pemecahan masalah. Adapun tujuan dalam penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta
2. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keterampilan menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara minat baca dan keterampilan menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting* pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta.

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh minat baca dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting*, serta dapat menambah wawasan yang luas khususnya dalam dunia pendidikan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Memberi informasi kepada siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Surakarta mengenai hubungan antara minat baca dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting*.

b. Bagi guru

Sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran *MYOB Accounting*.

c. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan dapat mengetahui secara mendalam mengenai hubungan antara minat baca dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar *MYOB Accounting* sebagai calon pendidik atau guru

F. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang definisi prestasi, definisi belajar, definisi MYOB, definisi prestasi belajar MYOB *Accounting*, definisi minat, definisi membaca, teknik membaca klasik, manfaat membaca, definisi minat baca, faktor yang menghambat minat baca, definisi keterampilan, definisi media, definisi media pembelajaran, manfaat media pembelajaran, alasan menggunakan media pembelajaran, definisi komputer, kekuatan dan kelemahan komputer, manfaat media berbasis komputer, definisi keterampilan menggunakan media pembelajaran komputer, hubungan antara minat baca dan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran komputer terhadap prestasi belajar MYOB *Accounting*, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, obyek penelitian, instrumen penelitian, teknik penyajian data dan teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai sekolah, pengujian instrumen penelitian, penyajian data, analisis data dan pembatasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN